

Penerapan Arsitektur Futuristik Dalam Rancangan Gedung Konvensi Dan Eksibisi “Parahyangan International Convention Center”

Guntur Ramadhan¹ Dr.Ir. Dewi Parlina, MSP²

¹ Jurusan Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung

Email: gunturramadhan01@gmail.com

ABSTRAK

Kota Baru Parahyangan yang berada di Padalarang Kabupaten Bandung Barat merupakan sebuah kota mandiri dengan lokasi strategis dengan memiliki destinasi wisata terbanyak yang memiliki perekonomian yang berkembang. Perkembangan yang terlihat yaitu dengan munculnya berbagai aktivitas seperti berbelanja, rekreasi, dan interaksi sosial, dengan adanya bangunan konvensi dan eksibisi diharapkan bisa menjadi daya tarik untuk masyarakat Kota Baru Parahyangan dan sekitarnya, dan dapat meningkatkan perekonomian di sekitar wilayah Kota Baru Parahyangan. Dengan adanya pembangunan gedung konvensi dan eksibisi yang dirancang menggunakan penerapan Arsitektur Futuristik yang dimana gaya ini merupakan sesuatu yang baru dan dapat terus berkembang seiring waktu, dalam gaya Arsitektur Futuristik terdapat sebuah inspirasi didalamnya, sehingga salah satu prinsip Arsitektur Futuristik yaitu teknologi, hal ini membuktikan bahwa Arsitektur Futuristik selalu menyingkirkan gaya masa lalu sehingga bangunan akan memiliki pandangan masa depan yang sangat canggih dengan menggunakan teknologi terbaru seperti LED video wall display. Selain dengan menggunakan teknologi terbaru, Arsitektur Futuristik juga menerapkan elemen-elemen Futuristik dengan bentuk bangunan dibuat secara dinamis, mengutamakan pola sirkulasi bangunan, dan lanskap yang baik menyesuaikan dengan kondisi dan wilayah Kota Baru Parahyangan dengan mengolah area tapak dengan baik.

Kata kunci: Arsitektur Futuristik, Gedung Konvensi dan Eksibisi, Kota Baru Parahyangan.

ABSTRACT

Kota Baru Parahyangan, located in Padalarang, West Bandung Regency, is an independent city with a strategic location with the most tourist destinations that have a growing economy. The visible development is the emergence of various activities such as shopping, recreation, and social interaction, with the convention and exhibition buildings expected to be an attraction for the people of Kota Baru Parahyangan and its surroundings, and can improve the economy around the Kota Baru Parahyangan area. With that, the construction of convention and exhibition buildings designed using the application of Futuristic Architecture where this style is something new and can continue to develop over time, in the Futuristic Architecture style there is an inspiration in it, so that one of the principles of Futuristic Architecture is technology, this proves that Futuristic architecture always puts away the past so that the building will have a very sophisticated view of the future by using the latest technology such as LED video wall displays. In addition to using the latest technology, Futuristic Architecture also applies Futuristic elements with the shape of the building being made dynamically, prioritizing the circulation pattern of the building, and a good landscape that adapts to the conditions and area of Kota Baru Parahyangan by properly managing the site area.

Keywords: *Futuristic Architecture, Kota Baru Parahyangan, Convention and Exhibition Building.*

2.4 Elaborasi Tema

Perancangan gedung Konvensi dan Eksibisi dengan fasilitas yang efektif dan efisien sehingga pengunjung dapat menikmati fasilitas yang ada. Dengan menerapkan semua prinsip arsitektur futuristik dengan baik Parahyangan International Convention Center sebagai kawasan yang mampu memberikan fasilitas terbaik bagi masyarakat Kota Baru Parahyangan.

Lihat table 1.

Tabel 1. Elaborasi Tema

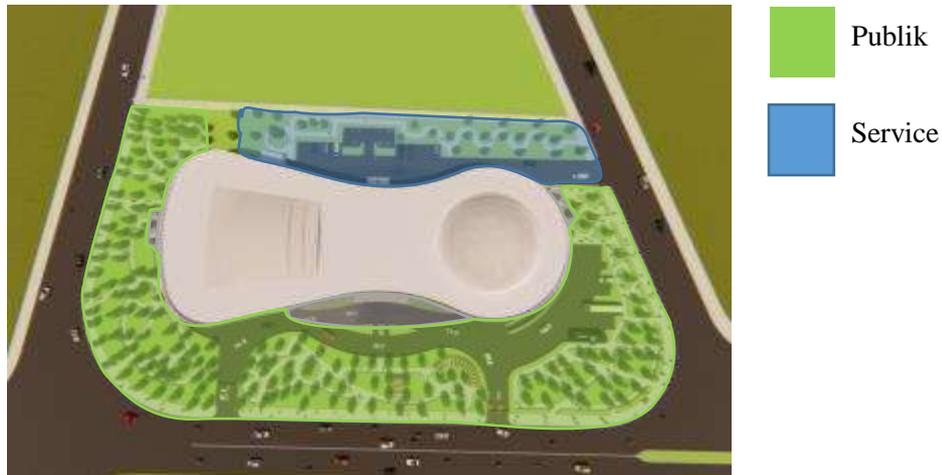
Sumber : Dokumentasi Pribadi

	Konvensi dan Eksibisi	Arsitektur Futuristik	Penerapan
Mean	Bangunan komersil yang berupa berbagai kegiatan seperti pameran dan rapat-rapat tertentu	Merancang bangunan masa depan dengan desain yang fleksibel, inovatif, dan variatif	Bentuk Bangunan dibuat secara dinamis dan mengikuti perkembangan zaman
Problem	Bagaimana merancang gedung Eksibisi dan Konvensi yang memberikan fasilitas yang cukup dan menjadi pusat konvensi dan eksibisi	Mampu merancang bangunan dengan gaya desain yang diminati dan menjadi nilai jual untuk pengunjung maupun masyarakat umum	Terdapat 6 prinsip yang harus diterapkan pada bangunan
Fact	Masih kurangnya fasilitas untuk menampung kebutuhan masyarakat sekitar	Arsitektur futuristik memberikan kesan inovatif dan masa depan	Dengan konsep futuristik ini lebih mudah diterima oleh masyarakat
Needs	Bangunan konvensi dan eksibisi yang mawadahi kebutuhan masyarakat dan juga berfungsi sebagai ruang pertemuan dan ruang pameran untuk masyarakat sekitar	Menciptakan kenyamanan dan harmonisasi antar ruang luar dan dalam	Tidak meninggalkan unsur alam, maka dari itu antar ruang dalam dan luar harus saling berhubungan
Goals	Merancang gedung konvensi dan eksibisi beserta fasilitas penunjangnya dengan efektif dan efisien sehingga pengunjung dapat menikmati fasilitas yang ada	Menerapkan semua prinsip-prinsip arsitektur futuristik dengan baik	Menjadikan Parahyangan International Convention Center sebagai kawasan yang mampu memberikan fasilitas terbaik bagi masyarakat sekitar
Concept	Parahyangan International Convention Center		

3. HASIL RANCANGAN

3.1 Konsep Zoning Tapak

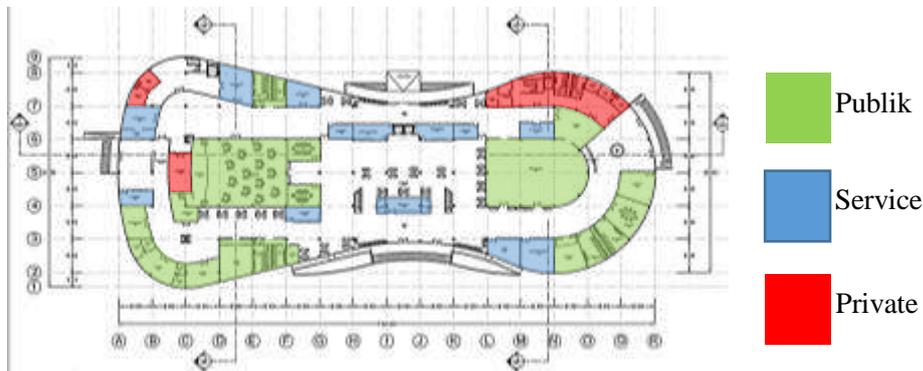
Pada gambar 2, secara keseluruhan, tapak dibagi menjadi 2 zona yaitu zona public dan zona service, zona ini ditempatkan berdasarkan kondisi dan situasi yang ada di sekitar tapak, zona public diperuntukan untuk umum, sedangkan zona service dipergunakan untuk parkir dan loading dock barang service.



Gambar 2. Zonasi Tapak
Sumber : Dokumentasi Pribadi

3.2 Konsep Zoning Bangunan

Pada gambar 3, zona bangunan ini dibagi menjadi tiga zona yaitu : Zona public, zona service, dan zona privat. Pengelompokan zona dibedakan dengan keterangan warna yang berbeda tiap jenis zonanya. Parahyangan International Convention Center ini memiliki 2 lantai dan 1 basement.



Gambar 3. Zoning Bangunan
Sumber : Dokumentasi Pribadi

3.3 Fasad Bangunan

Pada gambar 4 dan 5, desain Fasad Parahyangan International Convention Center ini menggunakan *Secondary Skin*, selain berfungsi untuk menangkal sinar matahari langsung *Secondary Skin* juga menambah estetika fasad bangunan.



Gambar 4. Tampak Depan Bangunan

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 5. Tampak Samping Timur dan Barat Bangunan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

3.4 Eksterior Bangunan

Pada Eksterior bangunan dengan menerapkan *Arsitektur Futuristik* yang memperlihatkan bangunan yang bentuknya fleksibel tidak kaku, lihat gambar 6.



Gambar 6. Perspektif Mata Burung

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada gambar 7, area depan, samping kanan, dan samping kiri terdapat taman, berfungsi untuk pengunjung pejalan kaki dan meminimalisir suara yang berasal dari jalan raya.



Gambar 7. Perspektif Mata Burung
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada gambar 8, penggunaan Kanopi kaca pada area hall bangunan agar pengunjung tidak terkena hujan disaat pengunjung drop off.



Gambar 8. Perspektif Mata Manusia
Sumber : Dokumentasi Pribadi

3.5 Interior Bangunan

Pada gambar 9, terdapat interior bangunan pada ruangan *Eksibisi*, dimana ruangan tersebut menampilkan pameran karya seni, seperti karya seni lukis dan patung.



Gambar 9. Area Ekshibisi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada gambar 10, area *Konvensi* dibuat luas sehingga dapat menampung banyak orang atau pengunjung yang bertujuan untuk pertemuan besar, dan untuk dinding pada area *Konvensi* menggunakan dinding peredam suara agar suara di dalam ruangan tidak terdengar ke luar ruangan dan sebaliknya.



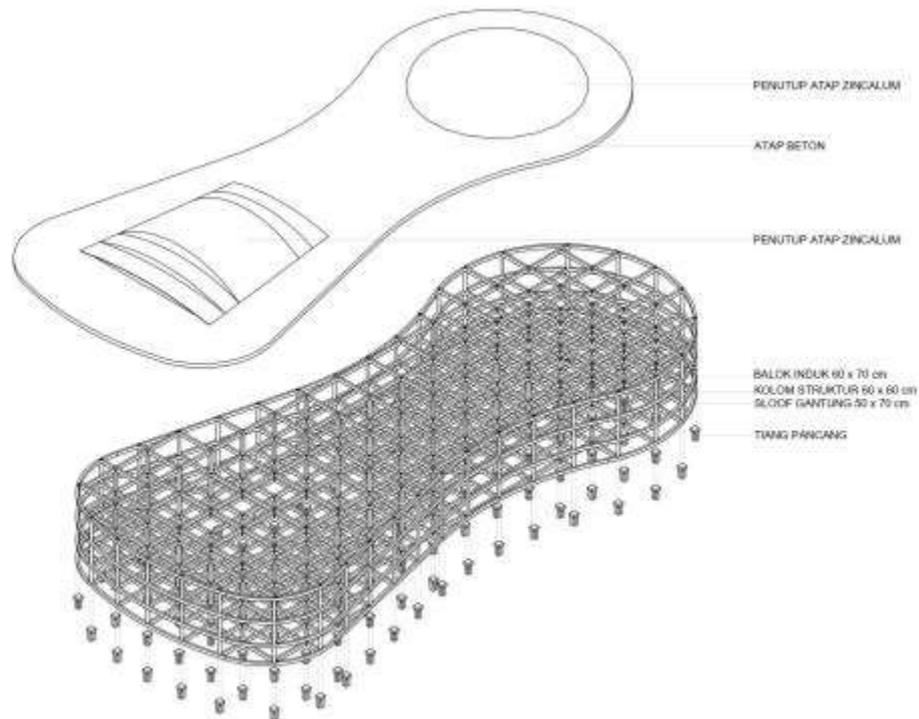
Gambar 10. Area Konvensi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

3.6 Rancangan Struktur

Pada gambar 11, penggunaan struktur pada Parahyangan International Convention Center ini sistem dan material struktur yang digunakan sesuai dengan konsep yang direncanakan sebelumnya. Berikut adalah beberapa ketentuan yang diterapkan dalam Parahyangan International Convention Center.

1. Struktur Kolom Beton 60x60
2. Balok Induk Beton 50/70
3. Balok Anak Beton 35/50
4. Plat Lantai Beton tebal 25 cm
5. Pondasi Tiang Pancang Ø 60 cm
6. Penggunaan atap dengan sistem space frame



Gambar 11. Isometri Struktur

Sumber : Dokumentasi Pribadi

4. SIMPULAN

Parahyangan International Convention Center yang berlokasi di Kota Baru Parahyangan menerapkan tema Arsitektur Futuristik yang memanfaatkan kemajuan di era teknologi dengan menggunakan bahan-bahan baru seperti baja, kaca, dan aluminium. Sederhana merupakan nilai tambah terhadap tema arsitektur futuristik, sedangkan penambahan ornamen pada bangunan dianggap sebagai suatu hal yang tidak efisien. Maka desain menjadi polos, simple, dengan pemakaian kaca lebar. Jenis bahan material yang digunakan diekspos secara polos dan ditampilkan apa adanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Shinta Pamullasari, (2002). Pusat Konvensi Dan Ekshibisi Di Surabaya
- [2] Andri Zulfikar Kasum, 2019, Perancangan gedung konvensi dan ekshibisi dengan pendekatan modern futuristik di Surakarta
- [3] Ernst, Neufert. (1991). Data Arsitek Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- [4] Ernst, Neufert. (1991). Data Arsitek Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- [5] M. Laswadi , I. S. Raidi, 2018, Surakarta Culture and Art Catalyst (Pendekatan pada Arsitektur Futuristik dan Berkelanjutan)
- [6] T. Adhityatma, M. Musyawah, dan A. Sumadyo, 2018, Pusat Pameran dan Konvensi di Surakarta dengan Pendekatan Arsitektur Futuristik
- [7] Yustriana Choiriyani, Finta Lissimia, 2020, Kajian Arsitektur Futuristik Pada Bangunan Bentang Lebar Pada Stasiun Tanjung Priok Dan Teater Jakarta Taman Ismail Marzuki